
Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di Mts Putri Ma'arif Ponorogo

Mita Siti Afifah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; afifahmita3@gmail.com

Received: 02/04/2023

Revised: 20/05/2023

Accepted: 17/06/2023

Abstract

Problems in learning islamic religious education can occur anytime and anywhere, both in public schools and in private schools. In some educational institutions, pai learning is usually still dominant using the lecture method. This is due to the age of the teacher who is not classified as young, so students feel bored and sometimes even sleepy when learning pai is carried out. This is what sometimes makes students less interested in learning pai. From some of these problems the author seeks to provide related to the development of multimedia-based fiqh teaching materials to increase class student interest in mts putri ponorogo. The results of this study were that when pai learning was carried out in class using the media that had been prepared, all students seemed enthusiastic and very enthusiastic about participating in the learning process. Students also don't feel bored because it is equipped with interesting pictures and sounds.

Keywords

Interactive Multimedia, Interest in Learning, Problem in Learning

Corresponding Author

Mita Siti Afifah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; afifahmita3@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sebuah Pendidikan merupakan salah satu proses yang rumit akan tetapi semua itu akan teratasi dengan seiringnya perkembangan manusia. Dengan hadirnya Pendidikan dikehidupan tentunya akan lebih berkembang dengan adanya proses belajar maupun pembelajaran. Setiap proses Pendidikan akan mengalami permasalahan, akan tetapi hal itu perlu distabilkan dan diselaraskan agar kondisi pembelajaran maksimal serta dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Untuk membantu dan melengkapi dalam komponen setiap proses pembelajaran di madrasah ataupun di sekolah seorang guru harus bisa memanfaatkan media yang ada. Adapun tujuan penggunaan media tersebut agar dapat membantu proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien.¹

Di era sekarang ini ketika seorang pendidik tidak memiliki variasi dalam membuat media pembelajaran, dan hanya menggunakan satu metode dalam menyampaikan sebuah pembelajaran maka itulah yang akan menyebabkan tidak maksimalnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹Jurnal. *Pengembangan Bahan Ajar Mapel Fiqih Berbasis Komunikatif*. Vol.9 No.3 Edisi Agustus 2021



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Karena dengan adanya variasi dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat lebih mandiri yang tentunya nanti akan mengembangkan aspek dari siswa sendiri. Siswa akan belajar berdasarkan minat dan kemampuannya, sehingga hal tersebut dapat bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Karena pada dasarnya Siswa dituntut untuk dapat menerapkan semua aspek yang didapat dari proses belajar, sehingga dapat menjadi individu-individu yang kreatif.

Pada dasarnya ada banyak sekali pengembangan bahan ajar yang dapat diterapkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan berkualitas. Dimana proses pendekatan ini dipusatkan akan kepada siswa. Di antaranya adalah PAKEMATIK yang merupakan pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan dengan cara memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran.²

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu pembelajaran yang dapat membuat kreativitas, dan komunikasi yang bisa memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta didik. TIK juga mampu menjadikan materi yang akan disampaikan tidak hanya berupa tulisan saja, akan tetapi dapat berupa visual, audio visual sehingga dapat lebih menjadikan daya ingat lebih lama dalam pikiran siswa. Maka disinilah media audio visual bisa sangat berperan dalam penyampaian materi fikih. Sehingga nantinya akan menjadikan pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif dengan pemanfaatan media audio visual yang sesuai dengan proses pembelajaran Fikih

Menurut UNESCO posisi Indonesia masih berada pada tahap kedua (applying) dari tempat tahapan mengimplementasikan TIK dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pendidikan di Indonesia maka pembelajaran berbasis TIK perlu diperkenalkan, diaplikasikan, dan dapat dikuasai siswa sedini mungkin agar lebih tanggap untuk menghadapi globalisasi Pendidikan nantinya. Pemerintah telah menetapkan kebijakan melalui Keppres 20/2006 tentang terwujudnya masyarakat Indonesia berbasis pengetahuan pada tahun 2025 melalui pendayagunaan dan optimalisasi TIK.³

Dengan mengaplikasikan pengajaran Ilmu Fiqih di Madrasah melalui pendekatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) akan memudahkan kita sebagai guru dalam menyampaikan materi pelajaran baik dikelas ataupun diluar kelas. Sehingga dalam hal tersebut perlu adanya pengembangan guru terkait dengan inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).⁴ Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dibutuhkan upaya alternatif sehingga dapat meningkatkan hasil yang dicapai dalam pembelajaran tersebut. Banyak

² Winastwan Goa, dan Sunarto, Pakematik, *Strategi Pembelajaran Inovatif berbasis TIK*, hal. 3.

³ Jurnal Teknologi Pendidikan Islam. *Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Mts Darul Ishlah Lubuklinggau*. Hal. 150.

⁴ *Ibid*, 153.

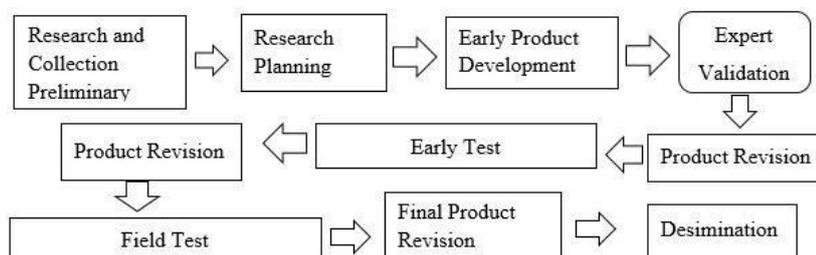
faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran tersebut. Beberapa diantaranya adalah penerapan teknologi pembelajaran dan pemanfaatan perkembangan teknologi dalam pembelajaran.⁵

Maka dari itu dibutuhkan suatu pengembangan media pembelajaran PAI yang juga mau dan mampu memanfaatkan perkembangan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK). Salah satu pengembangan yang dapat dilakukan adalah dengan pengembangan media pembelajaran PAI berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif. Pengembangan media pembelajaran berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif mempunyai beberapa kelebihan. Media pembelajaran berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif mampu mengkombinasikan teks, suara, warna, animasi, video dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan konkret.

Ada beberapa kelebihan pembelajaran berbasis multimedia interaktif yaitu dimana materi pembelajaran dapat diakses oleh siswa ketika di rumah dengan menggunakan laptop dan sejenisnya. Dengan demikian beberapa materi PAI yang memiliki keterbatasan waktu dalam penyampaiannya dapat teratasi. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan memfokuskan tentang bagaimana **Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Putri Ma'arif Ponorogo.**

2. METODE

Penelitian Ini Menggunakan Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development) Merupakan Metode Penelitian Yang Digunakan Untuk Menghasilkan Produk Tertentu Dan Menguji Keefektifan Produk Tertentu. Penelitian Ini Menghasilkan Produk Baru Atau Menyempurnakan Produk Yang Sudah Ada, Yang Dapat Dipertanggung Jawabkan. Pada Penelitian Ini Menggunakan Penekatan Bord And Gall.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Multimedia Pembelajaran Interaktif

Menurut Rayandra Asyhar Bahan Ajar Multimedia Adalah Media Pembelajaran Yang Berbasis

⁵ Suartama, I. (2010). Pengembangan Mutimedia untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 43, Nomor 3, Oktober 2010, hlm.253-262.

Teknologi Multimedia Yang Dituangkan Dalam Bentuk Cd/Dvd Interaktif Yang Dilengkapi Dengan Kuis Untuk Latihan.¹⁸ Sementara Itu, Azhar Arsyad Menyatakan Bahwa Multimedia Pembelajaran Interaktif Secara Sederhana Didefinisikan Lebih Dari Satu Media, Media Ini Bisa Berupa Kombinasi Antara Teks, Grafik, Animasi, Suara Dan Video. Multimedia Terbagi Menjadi Dua Kategori, Yaitu Multimedia Linier Dan Multimedia Interaktif.⁶

Multimedia/Hypermedia Mengacu Pada Teknologi Yang Memadukan Kemampuan Berbagai Media Seperti Komputer, Film, Video, Suara, Musik Dan Teks (Galbreath, 1992). Hypermedia Berarti Media Yang Terhubung Atau Bersifat Interaktif (Roblyer, 2006). Pembelajaran Multimedia Dan Hypermedia Terjadi Ketika Siswa Berinteraksi Dengan Informasi Yang Ditampilkan Di Lebih Dari Satu Bentuk (Misalnya, Kata-Kata Dan Gambar; Mayer, 1997). Kemampuan Komputer Untuk Berhubungan Dengan Media Lain Telah Berkembang Dengan Cepat. Video Streaming, Cd, Dan Dvd Sudah Jamak Digunakan Dengan Komputer Untuk Tujuan Pengajaran (Hannafin & Peck, 1988; Roblyer, 2006).⁷

Menurut Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai Ada Beberapa Keuntungan Dalam Mendayagunakan Komputer Dalam Pembelajaran, Yaitu Sebagai Berikut²²: 1) Membangkitkan Motivasi Kepada Siswa Dalam Belajar. 2) Warna, Musik, Dan Grafis Animasi Dapat Menambahkan Kesan Realism. 3) Menghasilkan Penguatan Yang Tinggi, Kemampuan Memori Memungkinkan Penampilan Siswa Yang Telah Lampau Direkam Dan Dipakai Dalam Merencanakan Langkah-Langkah Selanjutnya Dikemudian Hari. 4) Berguna Sekali Untuk Siswa Yang Lamban. 5) Kemampuan Daya Rekamnya Memungkinkan Pengajaran Individual Bisa Dilaksanakan, Pemberian Perintah Secara Individual Dapat Dipersiapkan Bagi Semua Siswa, Terutama Untuk Siswa-Siswa Yang Dikhususkan, Dan Kemajuan Belajar Mereka Pun Dapat Diawasi Terus. 6) Rentang Pengawasan Guru Diperlebar Sejalan Dengan Banyaknya Informasi Yang Disajikan Dengan Mudah Yang Diatur Oleh Guru, Dan Membantu Pengawasan Lebih Dekat Kepada Kontak Langsung Dengan Para Siswa. Rayandra Asyhar Mengungkapkan Kriteria Bahan Ajar Multimedia Yang Baik Antara Lain Yaitu²³: 1) Tampilan Harus Menarik Baik Dari Sisi Bentuk Gambar Maupun Kombinasi Warna Yang Digunakan. 2) Narasi Atau Bahasa Harus Jelas Dan Mudah Dipahami Oleh Peserta Didik. 3) Materi Disajikan Secara Interaktif Artinya Memungkinkan Partisipasi Dari Peserta Didik. 4) Kebutuhan Untuk Mengakomodasi Berbagai Model (Styles) Yang Berbeda Dalam Belajar. 5) Karakteristik Dan Budaya Personal Dari Populasi Yang Akan Dijadikan Target. 6) Sesuai Dengan Karakteristik Siswa, Karakteristik Materi, Dan Tujuan Yang Ingin Dicapai. 7) Dimungkinkan Untuk Digunakan Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran, Dalam Arti Sesuai Dengan Sarana Pendukung Tersedia. 8) Memungkinkan Ditampilkan Suatu Virtual

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), HLM. 170.

⁷ Dale H. Schunk, *Learning Theories AN Educational Perspective* Terj. Edisi Ke-6, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), HLM. 451.

Learning Environment (Lingkungan Belajar Virtual) Seperti Web-Based Application Yang Menunjang.
9) Proses Pembelajaran Adalah Suatu Kontinuitas Utuh, Bukan Sporadik Dan Kejadian Terpisah-pisah (Disconnected Events).

Kelebihan Lain Dari Multimedia Yang Telah Dibuat Adalah Dapat Digunakan Untuk Materi-Materi Yang Lain, Karena Multimedia Yang Telah Dibuat Adalah Sebuah "Mesin Penggerak". Maksudnya Adalah Apabila Pengajar Ingin Menggunakan Untuk Materi Yang Lain, Pengajar Tinggal Mengedit Soal Dan Materi Yang Ada Pada File Dengan Cara Yang Sangat Mudah. Selama Ini Guru Pai Di Ponorogo Mayoritas Masih Menggunakan Ceramah Sebagai Metode Dominan Dalam Pembelajaran Sehingga Tujuan Pai Kurang Begitu Maksimal Dan Malah Cenderung Membuat Anak Bosan Dan Mengantuk.

Ketika Pembelajaran Fiqih Ini Dilaksanakan Di Laboratorium Komputer Dengan Menggunakan Multimedia Terlihat Semua Anak Kelas Tampak Semangat Sekali Dan Juga Sangat Antusias Untuk Mengikuti Proses. Setelah Melihat Indikator Minat Belajar Siswa, Multimedia Pembelajaran Interaktif Ini Terbukti Mampu Meningkatkan Minat Belajar Siswa, Adapun Indikator Keaktifan Siswa Tersebut Adalah :

No.	Indikator	Hasil Pengamat	
		Ya	Tidak
1.	Perhatian Siswa Terhadap Materi Yang Disampaikan		
2.	Diskusi Antar Siswa Dalam Kelompok		
3.	Berani Untuk Mengemukakan Pertanyaan		
4.	Meperhatikan Ketika Ada Siswa Yang Bertanya		

Dalam Indikator Di Atas Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru Baik Dari Awal, Inti, Sampai Akhir Sangat Baik, Ketika Siswa Dibagi Menjadi Kelompok Terlihat Kekompakan Dan Kerjasama Setiap Siswa, Bahkan Siswa Terlihat Mulai Berani Mengemukakan Pendapatnya Sendiri Berkaitan Tentang Materi Yang Diajarkan, Tidak Hanya Itu Siswa Pun Mulai Berani Bertanya Tentang Apa Yang Belum Diketahuinya.

Minat Belajar

Minat Memegang Peranan Penting Dalam Segala Hal, Karena Dengan Adanya Minat Seorang Anak Akan Lebih Bersemangat Dalam Melakukan Sesuatu Tanpa Merasa Adanya Paksaan. Seperti Yang Dinyatakan Oleh Bloom Bahwa "Minat Adalah Apa Yang Disebutnya Sebagai Subject-Related

Affect, Yang Didalamnya Termasuk Minat Dan Sikap Terhadap Materi Pelajaran”.⁸ Untuk Seorang Anak Yang Sangat Muda, Lamanya Minat Dalam Kegiatan Tertentu Sangatlah Pendek. “Minat Senantiasa Berpindah-Pindah Namun Demikian Ia Menghendaki Keaktifan. Ia Kerap Kali Mendasarkan Kegiatan-Kegiatannya Atas Pilihannya Sendiri Dan Dapat Lebih Suka Mengusahakan Sesuatu Tertentu Daripada Yang Lainnya”.⁹

Menurut Lester D.Crow Dan Alice Crow (1958) Menyatakan “Belajar Adalah Perolehan Kebiasaan, Pengetahuan, Dan Sikap Termasuk Cara Baru Untuk Melakukan Sesuatu Dan Upaya-Upaya Seseorang Dalam Mengatasi Kendala Atau Menyesuaikan Situasi Yang Baru” (Khodijah, 2014, H. 48). “Tingkah Laku Yang Mengalami Perubahan Karena Belajar Menyangkut Berbagai Aspek Kepribadian, Baik Fisik Maupun Psikis, Seperti Perubahan Dalam Pengertian, Pemecahan Suatu Masalah/Berpikir, Keterampilan, Kecakapan, Kebiasaan Maupun Sikap”.¹⁰

Belajar Yang Merupakan Proses Kegiatan Untuk Mengubah Tingkah Laku Si Subjek Belajar, Ternyata Terdapat Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. Faktor Tersebut Dibagi Menjadi 2, Yaitu Faktor Ekstern (Dari Luar) Dan Faktor Intern (Dari Dalam). Faktor Intern Yang Mempengaruhi Belajar Salah satunya Adalah Motivasi Dan Minat. Minat Akan Selalu Terkait Dengan Persoalan Kebutuhan Dan Keinginan. Dalam Kaitannya Dengan Belajar, Hansen (1995) Menyatakan Bahwa “Minat Belajar Siswa Erat Hubungannya Dengan Kepribadian, Motivasi, Ekspresi Dan Konsep Diri Atau Identifikasi, Faktor Keturunan Dan Pengaruh Eksternal Atau Lingkungan”.¹¹ Minat Terhadap Sesuatu Dipelajari Dan Mempengaruhi Belajar Selanjutnya Serta Mempengaruhi Penerimaan Minat-Minat Baru. Jadi “Minat Terhadap Sesuatu Merupakan Hasil Belajar Dan Menyokong Belajar Selanjutnya”.¹²

4. KESIMPULAN

Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dibutuhkan Upaya Yang Efektif Dan Alternatif Sehingga Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Dengan Demikian Akan Secara Otomatis Ketika Siswa Minat Dalam Proses Pembelajaran Nantinya Akan Meningkatkan Hasil Fossil Yang Dicapai Dalam Pembelajaran. Ada Beberapa Ada Beberapa Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Kualitas Dalam Sebuah Pembelajaran. Yang Diantaranya Adalah Penerapan Teknologi Pembelajaran Pemanfaatan Pengembangan Teknologi Pembelajaran Dan Metode Yang Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.

Pada Pembelajaran Pai Khususnya Mata Pelajaran Fikih Dengan Menggunakan Media

⁸Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar. Jakarta: Prenadamedia Group Hal. 59

⁹ Djamarah, S.B (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta hal. 193.

¹⁰ Purwanto, M.N. (2013). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya hal. 85.

¹¹ Susanto, A. (2013). Teori Belajar..... hal. 57

Multimedia Interaktif Siswa Siswa Bisa Melihat Tampilan Slide Tanpa Melakukan Umpan Balik Dan Interaksi Langsung Dengan Pembelajaran Yang Sedang Ditayangkan Di Dalam Media Tersebut. Dengan Menggunakan Metode Tersebut Siswa Terlihat Sangat Berantusias Dan Sangat Semangat Dalam Melakukan Proses Pembelajaran. Sebenarnya Metode Pembelajaran Multimedia Interaktif Ini Sangat Efektif Sekali Digunakan Di Masa Pelajaran Yang Lain. Apa Lagi Yang Biasanya Guru Hanya Melakukan Dengan Menggunakan Metode Ceramah Bisa Mengganti Dengan Metode Tersebut.

REFERENSI

- Jurnal. *Pengembangan Bahan Ajar Mapel Fiqih Berbasis Komunikatif*. Vol.9 No.3 Edisi Agustus 2021
Winastwan Goa, Dan Sunarto, Pakematik, *Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis Tik*,
Jurnal *Teknologi Pendidikan Islam. Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Mts Darul Ishlah Lubuklinggau*.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hlm. 170.
- Dale H. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspective* Terj. Edisi Ke-6, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Djamarah, S.B (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, M.N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

